

Bus Listrik Siap Mengaspal, Luncurkan BRT Tahun Depan, Kucurkan Anggaran Rp50 Miliar



Sumber gambar :Kaltimpost.co.id Kamis, 12/12/2024

BALIKPAPAN - Pemerintah Kota Samarinda terus berupaya meningkatkan kualitas layanan transportasi publik. Salah satu langkah konkret yang akan dilakukan adalah merealisasikan pengadaan *Bus Rapid Transit (BRT)*ⁱ berbasis listrik pada 2025 mendatang.

Kepala Dinas Perhubungan Samarinda, Hotmarulitua Manalu, mengatakan bahwa pihaknya telah menyiapkan anggaran sebesar Rp50 miliar untuk mendukung program ini. “Anggaran ini akan digunakan untuk membeli layanan bus listrik melalui mekanisme *buy the service (BTS)*,” ujarnya Rabu (11/12).

Agenda tersebut dilaksanakan, Selasa (10/12) di Hotel Aston Samarinda. "Tujuan FGD ini adalah untuk memastikan kelancaran program ini. Dinas Perhubungan Samarinda telah menggelar *Forum Group Discussion (FGD)* yang melibatkan berbagai *stakeholder*, seperti pengusaha angkutan, perbankan, konsultan, dan perwakilan mendapatkan

masuk dan dukungan dari berbagai pihak terkait rencana pengadaan transportasi massal ini," sebutnya.

Dia menerangkan, dalam FGD tersebut, Dinas Perhubungan Samarinda menyampaikan rencana untuk membuka dua trayek utama (1A dan 1B) serta dua trayek *feeder* (2 dan 5). "Kami mengundang operator bus lokal maupun nasional untuk berpartisipasi dalam lelang pengadaan bus listrik," terangnya. Dia merinci, atas arahan Wali Kota, Pemkot memutuskan untuk menggunakan bus listrik sebagai moda transportasi massal dengan pertimbangan dampak lingkungan. Karena bus listrik dinilai lebih ramah lingkungan karena tidak menghasilkan emisi gas buang yang dapat menyebabkan polusi udara. "Ini komitmen kami mengurangi efek gas rumah kaca dan partisipasi pada agenda perubahan iklim," singkatnya

Pemerintah Kota Samarinda akan menggunakan mekanisme *buy the service* dalam pengadaan bus listrik. Artinya, pemerintah akan membayar kepada operator bus berdasarkan jarak tempuh yang telah ditentukan. "Dengan mekanisme ini, diharapkan kualitas layanan bus dapat terjaga dengan baik," ucapnya.

Bus listrik yang akan digunakan di Samarinda memiliki spesifikasi yang cukup tinggi. Bus ini memiliki kapasitas penumpang yang besar dan dilengkapi dengan berbagai fasilitas modern. "Kami menargetkan bus listrik ini dapat beroperasi selama 12 jam dengan sekali pengisian daya," ujar Manalu. Dengan adanya BRT listrik, diharapkan dapat meningkatkan kualitas transportasi publik di Samarinda, mengurangi kemacetan, dan mengurangi polusi udara. "Selain itu, BRT listrik juga diharapkan dapat menjadi daya tarik bagi masyarakat untuk beralih dari kendaraan pribadi ke transportasi umum," tutupnya. **(dra)**

Sumber berita:

1. KALTIM POST, Bus Listrik Siap Mengaspal, Luncurkan BRT Tahun Depan, Kucurkan Anggaran Rp50 Miliar, 12/12/24

Catatan:

1. Dalam Pasal 158 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan diatur bahwa:
 - (1) Pemerintah menjamin ketersediaan angkutan massal berbasis jalan untuk memenuhi kebutuhan angkutan orang dengan kendaraan bermotor umum di kawasan perkotaan.

- (2) Angkutan massal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus didukung dengan:
 - a. mobil bus yang berkapasitas angkut massal;
 - b. lajur khusus;
 - c. trayek angkutan umum lain yang tidak berimpitan dengan trayek angkutan massal; dan
 - d. angkutan pengumpan.
2. Berdasarkan Pasal 17 ayat (1) Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2019 tentang Percepatan Program Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (*Battery Electric Vehicle*), pemerintah pusat dan pemerintah daerah memberikan insentif untuk mempercepat program KBL berbasis baterai untuk transportasi jalan.
3. Diatur dalam Pasal 5 ayat (3) Peraturan Menteri Perhubungan Nomor Pm 9 Tahun 2020 tentang Pemberian Subsidi Angkutan Penumpang Umum Perkotaan, trayek tertentu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
 - a. trayek angkutan perkotaan khusus untuk pelajar/mahasiswa;
 - b. trayek perkotaan dengan angkutan massal yang tarif keekonomian tidak terjangkau daya beli masyarakat;
 - c. trayek yang penetapan tarifnya di bawah biaya operasional yang ditetapkan oleh pemerintah dan/atau pemerintah daerah; dan/atau
 - d. angkutan antarkota dalam provinsi, angkutan perkotaan, atau angkutan perdesaan yang berdampak nasional.

ⁱ Bus Rapid Transit (BRT) adalah sistem transportasi berbasis bus yang memiliki kapasitas tinggi, kecepatan tinggi, dan kualitas layanan baik dengan biaya relatif rendah.

Institute for Transportation and Development Policy. (2016). The BRT Standard 2016 (Bahasa Indonesia). ITDP. <https://itdp-indonesia.org/wp-content/uploads/2020/03/The-BRT-Standard-2016-Bahasa-Indonesia.pdf>